

KONTRIBUSI MOTIVASI DAN KINERJA GURU TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI SMK N 3 YOGYAKARTA

CONTRIBUTION MOTIVATION AND TEACHER PERFORMANCE TOWARDS JOB PRODUCTIVITY AT THE SMK N 3 YOGYAKARTA

Oleh:

Muhammad Nasruddin Bahardan Herminarto Sofyan
Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Email: m.nasruddinbahar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi motivasi dan kinerja guru terhadap produktivitas kerja di SMK N 3 Yogyakarta. Pengumpulan data motivasi kerja guru dan produktivitas kerja dilakukan dengan teknik observasi dan kuesioner menggunakan angket skala *Likert*. Sementara variabel kinerja guru menggunakan teknik dokumentasi dari data penilaian kinerja guru (PKG) tahun 2015/2016. Untuk mengetahui kontribusi motivasi kerja guru dan kinerja guru terhadap produktivitas kerja guru digunakan teknik regresi ganda dengan uji F. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja guru dan kinerja guru terhadap produktivitas kerja di SMK N 3 Yogyakarta, dibuktikan dengan uji F, f_{hitung} sebesar 27,357 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 3,26 dengan koefisien determinasi 0,610, yang berarti motivasi kerja guru dan kinerja guru mempunyai kontribusi terhadap produktivitas kerja di SMK N 3 Yogyakarta sebesar 61% sedangkan sisanya 39% berasal dari variabel lain. Kontribusi tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru sumbangan efektifnya (SE) sebesar 55% sedangkan kinerja guru terhadap produktivitas kerja guru sumbangan efektifnya (SE) sebesar 6%.

Kata kunci: Motivasi Kerja Guru, Kinerja Guru dan Produktivitas Kerja Guru.

ABSTRACT

This research aims to determine the contribution motivation and teachers performance towards job productivity at the SMK N 3 Yogyakarta. The data collection work motivation and productivity of teachers is done by observation and questionnaires using Likert scale questionnaire. While the variabel performance of teachers using the techniques of documentation of teachers performance assessment data (PKG) on 2015/2016. To determine the contribution of teachers work motivation and performance on job productivity double regression technique was used F test. Results showed a positive and significant influence motivation and performance of teachers to job productivity in SMK N 3 Yogyakarta, evidenced by F test, F_{result} 27,357 greater than F_{tabel} 3.26 with determinant coefficient 0.610, Which means work motivation and performance of teachers have contribution to job productivity in SMK N 3 Yogyakarta equal to 61% while the rest 39% come from other variabel. The contribution of each independent variabel to the dependent variabel is between teachers work motivation to teachers job productivity effective contribution equal to 55% while teachers performance to teachers job productivity effective contribution equal to 6%.

Keywords: Teachers Work Motivation, Teachers Performance and Teachers Job Productivity.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang mengalami perkembangan serba keterbukaan dalam segala bidang seperti industri, informasi komunikasi dan pendidikan menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Khususnya contoh yang terdekat dalam era keterbukaan ini adalah masyarakat

ekonomi ASEAN atau MEA. MEA ini menuntut tiap-tiap negara anggotanya untuk menyediakan SDM yang berkualitas kalau tidak mau negaranya kalah bersaing. SDM yang berkualitas merupakan modal utama untuk mencapai tujuan pembangunan setiap negara. Salah satu wadah

untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan.

Kebutuhan di masa yang akan datang ini maksudnya SDM sebagai sebuah salah satu investasi negara. Untuk mewujudkan dalam memenuhi kebutuhan tersebut maka SMK dan MAK dituntut memiliki Guru yang berkompentensi. Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (UUGD) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian pada bulan juli dengan wakil kepala sekolah bidang humas, menyimpulkan bahwa produktivitas dan kinerja dari guru produktif SMK Negeri 3 Yogyakarta diduga masih belum optimal. Hal itu dapat dilihat dari presentase produktivitasnya masih dibawah 55% dan 50% hasil UKG. Dilihat dari data tersebut ada indikasi-indikasi yang bisa menurunkan produktivitas dan kinerja guru, diantaranya masih ada guru yang belum merasa membutuhkan dalam menyusun program semester, program tahunan, pembuatan media pembelajaran serta pengembangan kemampuan pengajaran, sebagian besar masih sekedar menyusun program untuk memenuhi kewajiban administrasi dan birokrasi.

Masalah lain yang timbul adalah guru masih kurang terpacu dan termotivasi dalam memberdayakan dirinya untuk memaksimalkan potensi kreativitas dan kompetensinya. Padahal apabila para guru memiliki kemauan dan bersedia

Kontribusi Motivasi dan (Muhammad Nasruddin Bahar) 73
memaksimalkan potensi kreativitas dan kompetensinya dapat memberikan pengaruh yang baik juga terhadap kinerjanya dan peningkatan karirnya.

Dalam pengembangan kemampuan guru yang dilaksanakan instansi pendidikan dan pelatihan baik itu negeri maupun swasta, banyak guru yang kurang memperdulikan dan mengikuti pendidikan dan pelatihan tersebut. Padahal pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu yang mempengaruhi produktivitas kerja guru.

Motivasi merupakan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual (Robbins,2003: 208). Motivasi dapat juga dikatakan sebagai kemauan dalam mencapai tingkat upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan (organisasi) atau target-target tertentu sehingga dalam motivasi terdapat tiga unsur yakni kebutuhan, upaya, dan tujuan organisasi.

Dari serangkaian uraian penjelasan beberapa pendapat menurut tokoh-tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu hal, baik itu perkataan, perbuatan dan pemikiran dari dalam diri maupun dari orang lain yang mendorong seseorang untuk bertindak/melakukan pekerjaan atau tugas semaksimal mungkin demi mencapai dari tujuan-tujuan pribadi maupun kelompok.

Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu

dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan (Barnawi dan Mohammad Arifin, 2014: 11).

Dilihat dari segi Psikologi produktivitas menunjukkan tingkah laku sebagai keluaran/hasil (*output*) dari suatu proses berbagai macam komponen kejiwaan yang melatarbelakanginya. Produktivitas tidak lain dari pada berbicara mengenai tingkah laku manusia atau individu, yaitu tingkah laku produktivitasnya. Lebih khusus lagi di bidang kerja atau organisasi kerja (Sedarmayanti, 2014: 222). Maka dari itu disimpulkan bahwa produktivitas kerja adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Produktivitas kerja guru merupakan keluaran dari tugas-tugas guru yang tertuang dalam tugas pokok dan fungsi guru (Depdiknas, 2009). Tugas-tugas guru tidak hanya berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 52, tetapi dalam mengembangkan keterampilan dan keilmuannya, saat ini guru dituntut melaksanakan penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pelatihan dan *workshop*, dan pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, kiranya sangat penting untuk dilakukan penelitian yang sesuai permasalahan di atas yaitu mengenai “kontribusi motivasi dan kinerja guru terhadap produktivitas kerja di SMK N 3 Yogyakarta” hal ini dilakukan agar mengetahui sebesar apa motivasi, kinerja dan produktivitas kerja seorang guru produktif untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena dalam penelitian ini diperoleh adalah data dari hasil peristiwa yang telah terjadi. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian yang mengungkapkan data mengenai gejala-gejala yang sudah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan, manipulasi pada variabel-variabel yang diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 Januari – 28 Februari 2017.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengampu mata pelajaran kejuruan/produktif sebanyak 57 guru, dengan sampel penelitian 38 guru produktif. Teknik pengumpulan data sampel penelitian ini adalah Proportional Random Sampling.

Prosedur

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah: mencari permasalahan yang ada dengan observasi, menyusun landasan teori yang mendukung, menentukan sampel dan waktu penelitian, penyusunan instrumen penelitian, validasi instrumen, pengambilan data di tempat penelitian, melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, menyimpulkan data yang sudah diperoleh.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan angket/kuesioner dan dokumentasi. Untuk memastikan kelayakan instrument dalam penelitian ini, dilakukan validasi isi oleh *expert judgment* (ahli). Validasi konstruksi angket digunakan analisis faktor. Uji reliabilitas instrumen digunakan koefisien alpha. Data penelitian merupakan hasil angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui data primer motivasi dan produktivitas kerja sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data sekunder kinerja guru.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari *mean*, *median*, *modus* dan simpangan baku. Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan skor rerata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel. Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kinerja guru secara bersamam-sama terhadap produktivitas kerja.

Sebelum analisis data dilakukan lebih lanjut, yang diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang baik adalah memperhatikan uji persyaratan analisis. Apabila tahap ini berhasil dengan baik, maka pengujian hipotesis baru dilakukan.

Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menunjukkan dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sehingga untuk menguji digunakan teknik analisis korelasi product moment dari pearson dan regresi linier berganda uji F.

Analisis regresi ganda uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini juga dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menghitung *mean* ideal dan Standar deviasi ideal digunakan rumus:

- $M_i = 1/2$ (nilai tertinggi + nilai terendah)
- $SD_i = 1/6$ (nilai tertinggi – nilai terendah)

Keterangan:

$M_i = Mean$ Ideal

$Sd_i = Standar$ Deviasi Ideal

Pengertian nilai tertinggi adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban tertinggi dari angket yang digunakan. Sedangkan nilai terendah adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban

terendah dari angket yang digunakan. Kemudian data tersebut dikategorikan ke dalam 4 kelas pada berikut.

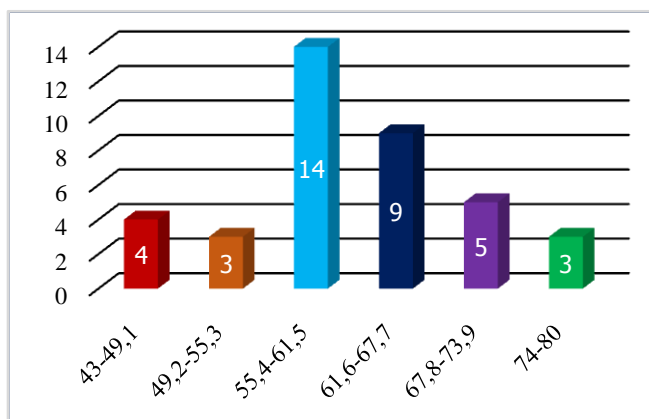
Tabel 1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi pada Masing-Masing Indikator

Tingkat Kategori	Interval Skor
Tinggi	$X \geq Mi + 1,5.SDi$
Sedang	$Mi + 1,5.SDi > X \geq Mi$
Rendah	$Mi > X \geq Mi - 1,5.SDi$
Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5.SDi$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif variabel motivasi kerja guru maka diperoleh:

Motivasi Kerja Guru



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Variabel Motivasi Kerja Guru

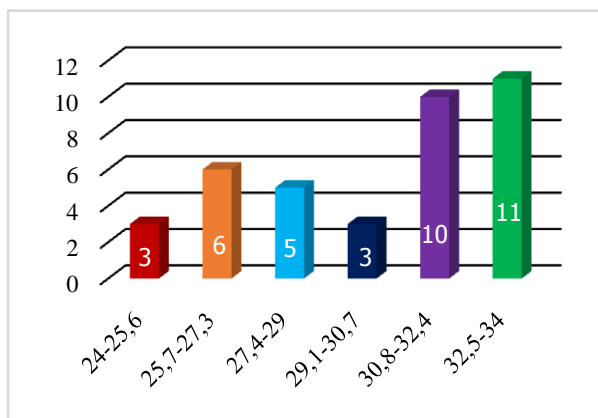
Berdasarkan data yang dipaparkan pada Gambar 1, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 mempunyai skor rentang 55,4 – 55,3 dengan jumlah 14 guru, dan frekuensi paling rendah adalah interval nomor 6 yang mempunyai rentang skor 6 dengan jumlah 3 guru. Selanjutnya data dikategorikan berdasarkan hitungan pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	12	31,60%
Sedang	22	57,90%
Rendah	4	10,50%
Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan pada kategori tinggi sebanyak 12 orang (31,60%), kategori sedang sebanyak 22 orang (57,90%) dan kategori rendah sebanyak 4 orang (10,50%). Jadi dapat disimpulkan kecenderungan variabel motivasi kerja guru berada dikategori sedang. Selanjutnya hasil analisis deskriptif variabel kinerja guru diperoleh sebagai berikut.

Kinerja Guru



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Variabel Kinerja Guru

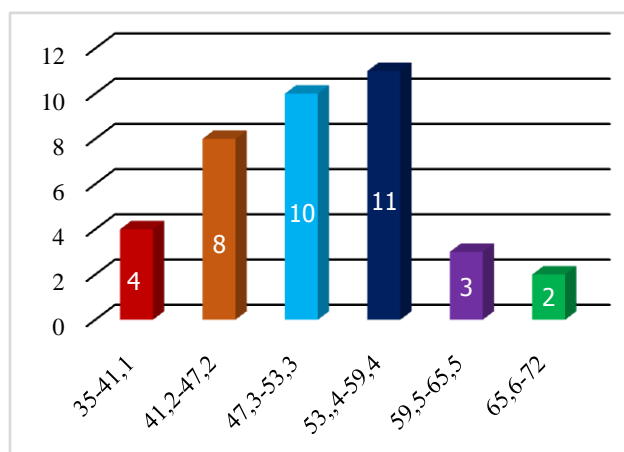
Berdasarkan data yang pada Gambar 2, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 6 yang mempunyai skor 32,5 – 34 dengan jumlah 11 guru dan frekuensi paling rendah adalah interval nomor 1 dan 4 yang mempunyai skor 24 – 25,6 dan 29,1 - 30,7 dengan jumlah masing-masing 3 guru. Selanjutnya data dikategorikan berdasarkan hitungan pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategori Kecenderungan Kinerja Guru

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	24	63,5%
Sedang	14	36,5%
Rendah	0	0%
Baik	0	0%

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan pada kategori tinggi sebanyak 24 orang (63,5%) dan kategori sedang sebanyak 14 orang (35%). Jadi dapat disimpulkan kecenderungan variabel Kinerja Guru berada dikategori tinggi. Selanjutnya hasil analisis deskriptif variabel produktivitas kerja diperoleh sebagai berikut.

Produktivitas Kerja Guru



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Variabel Produktivitas Kerja Guru

Berdasarkan data yang dipaparkan pada Gambar 3, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai skor rentang 53,40 – 59,4 dengan jumlah 11 guru, dan frekuensi paling rendah adalah interval nomor 6 yang mempunyai rentang skor 65,6 – 72 dengan jumlah 2 guru. Selanjutnya data dikategorikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Kecenderungan Produktivitas Kerja

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	5	13,2%
Sedang	25	68,8%
Rendah	8	21%
Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan pada kategori tinggi sebanyak 5 orang (13,2%), kategori sedang sebanyak 25 orang (68,8%), dan pada kategori rendah sebanyak 8 orang (21%). Jadi dapat disimpulkan kecenderungan variabel produktivitas kerja guru berada dikategori sedang.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS24 for windows*. dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05* maka sebarannya dinyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Var	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
X_1	0,165	$> 0,05$	Normal
X_2	0,003	$> 0,05$	Tidak Normal
Y	0,200	$> 0,05$	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa X_2 nilai *Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05*, maka data dinyatakan data distribusi tidak normal sedangkan X_1 dan Y nilai *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05* sehingga dapat dinyatakan data distribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian ini adalah apabila

harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan tidak linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Var.	Harga F		Kes.
	F_{hitung}	F_{tabel}	
$X_1.Y$	1,267	3,26	Linier
$X_2.Y$	0,391	3,26	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut signifikansi hubungan antara variabel X_1 , X_2 pada taraf signifikansi 5 % dan harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan variabel terikat produktivitas kerja adalah linier.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi korelasi. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* > dari 10% (0,1). Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS (Statistical Program for Social Science) 24.0 for windows*, hasil pengujian multikolinieritas terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Var.	Harga F		Keterangan
	$Tol.$	VIF	
X_1	0,964	1,037	Non multikolinieritas
X_2	0,964	1,037	Non multikolinieritas

Nilai *tolerance* untuk variabel motivasi dan kinerja guru sebesar 0,964 > 0,10 atau nilai

tolerance di atas 10%, sedangkan nilai VIF sebesar $1,037 < 10$ atau VIF lebih kecil dari 10. Dari semua variabel, hasil yang diperoleh berupa *tolerance* > 0,10 dan $VIF < 10$ dapat diartikan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari *pearson* dan regresi linier berganda uji F. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Mempunyai Kontribusi Terhadap Produktivitas Kerja di SMK N 3 Yogyakarta”. Pengujian analisis regresi linier berganda uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi kerja guru dan kinerja guru terhadap produktivitas kerjaguru secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 27,357. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,26 pada taraf signifikan 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($27,357 > 3,26$) dengan koefisien determinan sebesar 0,610 atau sumbangan efektif keduanya sebesar 61%. Sehingga motivasi kerja gur dan kinerja guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru.

Berdasarkan analisis yang didapat menunjukkan untuk hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu “Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Mempunyai Kontribusi Terhadap Produktivitas Kerja di SMK N 3 Yogyakarta. Sedangkan kontribusi tiap-tiap variabel antara motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru sumbangan efektifnya (SE) sebesar 55% dan kinerja guru terhadap produktivitas kerja guru

sumbangan efektifnya (SE) sebesar 6%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas kerja secara keseluruhan 61% dipengaruhi oleh variabel motivasi dan kinerja guru. Sedangkan selebihnya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja guru di SMK N 3 Yogyakarta ditemukan bahwa tingkat motivasi guru sebesar 57,90% dan masuk dalam kategori bermotivasi sedang.
2. Kinerja guru di SMK N 3 Yogyakarta ditemukan bahwa tingkat kinerja guru sebesar 63,50% dan masuk dalam kategori berkinerja tinggi.
3. Produktivitas kerja di SMK N 3 Yogyakarta ditemukan bahwa produktivitas kerja sebesar 65,80% dan masuk dalam kategori produktivitas kerja sedang.
4. Kontribusi motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru sebesar 55%. Sedangkan kontribusi kinerja guru terhadap produktivitas kerja guru sebesar 6%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan pada penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba akan merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini mengenai motivasi dan kinerja guru

terhadap produktivitas kerja di SMK N 3 Yogyakarta, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru yang sudah berkinerja tinggi, agar dipertahankan sedangkan yang belum supaya berusaha untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Agar dapat memenuhi standar kompetensi guru untuk menunjang tercapainya kinerja yang optimal, maka dapat dimungkinkan guru perlu terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya melalui berbagai pelatihan, seminar ataupun workshop, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal sekolah maupun oleh pihak eksternal seperti Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dan lembaga lembaga lain yang kompeten dan memiliki komitmen pada peningkatan kualitas kompetensi guru khususnya untuk kompetensi profesional.
3. Dengan adanya pemberian reward terkait dengan produktivitas kerja, dengan demikian diharapkan nantinya akan meningkatnya intensitas produktivitas kerjanya. Pemberian reward dapat dilakukan dengan melakukan penambahan tunjangan gaji insentif.
4. Penelitian ini membahas tentang produktivitas kerja guru yang melibatkan kinerja guru, disarankan agar peneliti melakukan penilaian sendiri pada saat pengambilan data agar mendapatkan hasil penelitian yang optimal. Aspek penelitian kinerja guru dapat juga lebih dikembangkan dan disesuaikan dengan teori-teori yang lebih mendukung.
5. Penelitian ini membahas tentang produktivitas kerja guru yang melibatkan motivasi kerja guru dan kinerja guru, namun diluar itu masih banyak variabel lain yang berpengaruh yang

tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan produktivitas kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Barnawi., Arifin, M. (2014) *Instrument Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hasibuan, M. (2007). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Robbin S.P. (2003). *Perilaku Organisasi edisi Indonesia*. (Alih Bahasa: Tim Indeks). Jakarta: PT. Gramedia.

Sedarmayanti. (2014). *Restrukturisasi dan Pengembangan Organisasi*. Bandung:PT. Refika Aditama.

Suharsimi, A. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Sutrisno,H. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.